

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Klien adalah An. T (15 tahun) dengan diagnosa medis penurunan kesadaran e.c ensefalopati uremikum ditandai dengan neuropsikiatri Systemic Lupus Erythematosus (SLE) + Chronic Kidney Disease (CKD) stage III e.c nefritis lupus. Berdasarkan hasil pengkajian anak tampak lemas dan tidak bisa duduk. Hasil observasi didapatkan terdapat peluang terjadinya dekubitus di beberapa bagian tubuh klien yaitu satu titik di bagian tumit, tiga titik pada bagian punggung, dan satu titik pada bagian bokong. Semua titik berukuran kurang lebih 1x1 cm dan berwarna hitam kering. Anak telah terbaring lama dan jarang dilakukan miring kanan dan kiri. Dilakukan pengukuran menggunakan skala Braden didapatkan skor 13 dimana termasuk risiko tinggi luka tekan.

Diagnosa keperawatan yang diangkat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah risiko luka tekan d.d skor skala Braden ≤ 16 , penurunan mobilisasi, kulit kering, imobilisasi fisik, dan penekanan di atas tonjolan tulang. Adapun rencana intervensi yang dilakukan adalah pencegahan luka tekan dengan salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pencegahan berdasarkan *evidence based nursing* yaitu menggunakan *virgin coconut oil* (VCO).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan komprehensif khususnya pada klien yang memiliki risiko luka tekan dengan menerapkan penggunaan VCO.

1. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat dalam menangani klien yang memiliki risiko luka tekan dengan menerapkan penggunaan VCO.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis akhir ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan intervensi untuk mengurangi risiko luka tekan dengan menerapkan penggunaan VCO. Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan jumlah populasi sampel untuk diteliti.

